

**PENGARUH BENTUK TAMAN TERHADAP POLA PEMANFAATAN
RUANG. *STUDI KASUS TAMAN MOTAEL, TAMAN 5 DE MAIO DAN
TAMAN LARGO DE LECIDERE*
DI KOTAMADYA DILI, TIMOR-LESTE**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Arsitektur pada Program Studi Magister Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain**



**Di susun oleh:
OLINDA RODRIGUES
6317 0008**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2019**

TESIS

Pengaruh Bentuk Taman terhadap Pola Pemanfaatan Ruang,
Studi Kasus (Taman Motel, Taman 5 de Maio dan Taman Largo de Lechlere)
di Kotamadya Dili, Timor-Leste

Dijukan kepada Fakultas dan Destin
Program Studi Magister Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana- Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh
gelar Magister Arsitektur (M.Arch)

Ditulis oleh:

Olinda Rodrigues

63170008

Tanggal ujian: 24/10/2019

Diperiksa di Yogyakarta

Tanggal: 06/11/2019

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP


Dr.-Ing. Wiyatiningsih, ST, MT,

Mengetahui

Wakil Dekan I Magister Arsitektur




Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Bentuk Taman terhadap Pola Pemanfaatan Ruang. Studi Kasus (Taman Minat, Taman 5 de Meis dan Taman Largo de Leclere) di Kotamadya Dill, Timor-Leste.

Nama Mahasiswa : Clinda Rodrigues

No. Mahasiswa : 63170008

Mata Kuliah : Thesis

Kode : MA

Semester : Genap

Tahun : 2018/2019

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Prod. : Mag. Ars.

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah diperuntukkan di depan Dewan Penguji Tesis Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Magister Arsitektur Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Arsitektur pada tanggal 24/10/2019
Yogyakarta

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ing. Ir. Paulus Basole, MIP


Dr. Ing. W. Jatmingsih, ST, MT

Penguji I

Penguji II


Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D.


Dr. Ing. Ir. Winarna, M.A.

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain


Dr. Ing. Ir. Winarna, M.A.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis

Pengaruh Bentuk Taman terhadap Pola Pemanfaatan Ruang Studi Kasus (Taman Motael, Taman 5 de Maio dan Taman Largo de Lecidere) di Kotamadya Dili, Timor-Leste.

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri
Pernyataan ide atau kutipan langsung maupun tidak langsung yang
berasal dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis
dalam tesis ini pada daftar Pustaka

Apabila kemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi
sebagian atau seluruhnya dari tesis ini, maka gelar dan ijazah yang saya
peroleh dicabut batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas
Kristen Duta Wacana

Yogyakarta, 5 November 2019

Yang Menyatakan



[Handwritten Signature]
Olinda Rodrigues

63170008

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat, rahmat dan bimbinganNya penulisan Tesis guna menyelesaikan studi Magister Arsitektur pada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta sudah diselesaikan dengan baik. Judul Thesis Magister yang di ambil adalah: “Pengaruh Bentuk Taman *terhadap Pola Pemanfaatan Ruang; Studi Kasus: Taman Motael, Taman 5 de Maio dan Taman Largo de Lcidere* di Kotamadya Dili, Timor –Leste”. Meskipun masih jauh dari sempurna, penulis sepenuhnya sadar bahwa dengan keterbatasan yang ada, penulisan tesis merasa mempunyai banyak hambatan dan kendala yang di hadapi. Namun berkat ketekunan berusaha terus menerus dan kerja keras serta dorongan dari berbagai pihak akhirnya *Thesis* Magister Arsitektur dapat diselesaikan dengan baik walaupun dalam bentuk yang sederhana

Pada kesempatan ini tidak lupa saya ingin menyampaikan terima-kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah mendorong, memotivasi, membimbing serta mendukung agar penulisan tesis ini dapat selesai sesuai rencana yang telah ditetapkan. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Bapak Rektor Universitas Kristen Duta Wacana, Dekan dan Kaprodi Program Magister Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain UKDW beserta seluruh dosen dan staff administrasi di lingkungan Magister Arsitektur -FAD, UKDW.
- 2) Bapak Rektor Universidade da Paz (Almarhum), khususnya Dekan Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur yang sudah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk melanjutkan studi Magister Arsitektur.
- 3) Dosen Pembimbing Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP. dan Dr.-Ing.Wiyatiningsih.ST.,MT. yang selama ini selalu mendukung dan membimbing Thesis ini dengan baik di Yogyakarta

- 4) Dosen Penguji Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D. dan Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A. Yang telah memberikan masukan yang sangat berarti dalam penyempurnaan Tesis ini.
- 5) Ayahanda tercinta Antonio Roque Aleixo Almarhum dan Ibunda tercinta Domingas Faria dan Silva, yang selalu memberi dukungan serta doa selama ini.
- 6) Kaka tercinta Paulo, Madalena, Isabel, Guilhermina, Ana, Martinho, Reinaldo, Matias. dan adik tercinta, Lidya, Fransisca, Adelino, Elisabeth, Atanzio yang mendukung dan memberikan dorongan serta doa selama ini
- 7) Rekan- rekan Program Magister Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain, khususnya kepada angkatan 2017 yang senantiasa memberikan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
- 8) Untuk Mbak Ana, dan mahasiswa Arsitektur di FAD ,UKDW Yorlan, Ever Lokes dan Anel, dengan tulus hati membantu dalam menyelesaikan thesis ini
- 9) Untuk adik Apeu, Aje, Adomi, Aukun, Carlos, Jefa, Sebastioa, Jonas, Naza dan Ade dengan senantiasa membantu selama proses thesis berjalan.
- 10) Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata semoga penulisan tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama untuk menambah wawasan di bidang Arsitektur-Perkotaan /Studi bentuk Taman Kota dan Pola pemanfaatan ruang

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
JUDUL TESIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR DIGRAM	xii
DAFTAR GRAFIK	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan	10
1.4 Manfaat	11
1.5 Lingkup Penelitian	11
1.6 Kerangka Berpikir	11
1.7 Sistematika Penulisan	13
BAB 2 KAJIAN TEORI	14
2.1. Teori Bentuk	14
2.1.1 Ciri-ciri bentuk ruang menurut Ching (1999).....	14
2.1.2 Sifat bentuk menurut Edmund dan Ching (1974).....	14
2.1.3 Komponen dasar konfigurasi pola ruang.....	15
2.2. Space To Place	18
2.2.1 <i>Space</i>	18
2.2.2 <i>Place</i>	18
2.3. Pola Pemanfaatan Ruang	19
2.3.1 Elemen- elemen penyusun ruang publik (taman).....	20

2.4	Kesimpulan Kajian Pustaka	21
2.5	Keaslian Penelitian	23
BAB 3	METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1	Metode Penelitian	24
3.1.1	Obyek Penelitian	24
3.1.2	Instrumen Penelitian	24
3.2	Metode Pemilihan Lokasi Penelitian	25
3.3	Proses Penelitian	25
3.4	Metode Analisis	26
3.5	Kesimpulan	27
BAB 4	TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN	29
4.1	Tinjauan Umum Kota Dili	29
4.1.1	Letak Geografis Kota Dili	29
4.1.2	Kotamadya Dili	30
4.1.3	Tata Ruang Kotamadya Dili	30
4.2	Tinjauan Umum Kecamatan Vera Cruz	31
4.3	Tinjauan Umum Kecamatan Nain Feto	33
4.4	Deskripsi Lokasi Penelitian Taman Motael	35
4.4.1	Lokasi Penelitian pada Taman Motael	35
4.4.2	Bentuk dan Pola Ruang Taman Motael	37
4.4.3	Pola Pemanfaatan ruang Taman Motael	40
4.4.4	Respon masyarakat pada fasilitas di Taman Motael	42
4.5	Deskripsi Taman 5 de Maio Kolmera	46
4.5.1	Lokasi penelitian Taman 5 de Maio Kolmera	46
4.5.2	Bentuk dan pola ruang Taman 5 de Maio Kolmera	48
4.5.3	Pola Pemanfaatan ruang Taman 5 de Maio Kolmera	50
4.5.4	Respon masyarakat terhadap fasilitas di Taman 5	52
4.6	Deskripsi Lokasi Penelitian Taman Largo de Lecidere	56
4.6.1	Lokasi Penelitian Taman Largo de Lecidere	56

4.6.2	Bentuk dan Pola Ruang Taman Largo de Lecidere.....	58
4.6.3	Pola Pemanfaatan Ruang Taman Largo de Lecidere.....	60
4.6.4	Respon masyarakat terhadap fasilitas di Taman Largo ...	63
BAB 5 ANALISIS DAN PEMBAHASAN		67
5.1	Analisis Lokasi Penelitian	67
5.1.1	Lokasi Penelitian 3 taman di Kotamadya Dili.....	67
5.1.2	Lokasi dan Bentuk 3 taman di Kotamadya Dili	70
5.1.2.1	Lokasi dan Bentuk Taman Motael.....	73
5.1.2.2	Lokasi dan Bentuk Taman 5 de Maio	73
5.1.2.2	Lokasi dan Bentuk Taman Largo de Lecidere.	73
5.2	Fenomena Perubahan <i>Space to Place</i> pada 3 taman.....	74
5.2.1	Fenomena Perubahan <i>Space to Place</i> Taman Motael	77
5.2.2	Fenomena Perubahan <i>Space to Place</i> Taman 5 de Maio.	77
5.2.3	Fomena Perubahan <i>Space to Place</i> Taman Largo	78
5.3	Pola Pemanfaatan Ruang pada 3 taman di Kotamadya Dili	80
5.3.1	Pola Pemanfaatan Ruang pada Taman Motael	80
5.3.2	Pola Pemanfaatan Ruang Taman 5 de Maio Kolmera.	83
5.3.3	Pola Pemanfaatan Ruang Taman Largo de Lecidere....	87
5.4.	Pola Pemanfaatan dan pola hubungan Ruang Luar 3 taman	94
5.4.1	Pola Pemanfaatan Ruang sekitar Taman Motael.....	94
5.4.2	Pola Pemanfaatan Ruang sekitar Taman 5 de Maio	96
5.4.3	Pola Pemanfaatan Ruang sekitar Taman Largo	97
5.5	Elemen – elemen Arsitektur yang dimanfaatkan.....	98
5. 6	Analisis Kesimpulan dan Perbandingan Taman Kota	101
5.6.1	Kesimpulan Komparasi Lokasi Penelitian Taman Kota	102
5.6.2	Kesimpulan Komparasi Bentuk Taman Kota	105
5.6.3	Kesimpulan Komparasi Fenomena <i>Space to Place</i>	107
5.6.4	Kesimpulan Komparasi Pola Pemanfaatan Ruang.....	109
5.6.5	Kesimpulan Komparasi Pengaruh Pola Ruang Luar ...	115
5.6.6	Kesimpulan Komparasi Elemen- Arsitektur	109

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	118
6.1 Kesimpulan	120
6.2 Saran.....	122

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Kotamadya Dili dan <i>Letak</i> 12 taman.....	3
Gambar 1.2 Letak Taman Motael, Taman 5 de Maio dan Taman Largo	5
Gambar 1.3 Layout Plan Taman Motael.....	7
Gambar 1.4 Layout PlanTaman 5 de Maio	9
Gambar 1.5 Layout Plan Taman Largo de Lecidere.....	11
Gambar 1.6 Kerangka berpikir.....	11
Gambar 2.1 Taman Kota sebagai <i>space to Place</i>	22
Gambar 3.1 Diagram alur pikir proses penelitian dan Metode Analisis.....	28
Gambar 4.1 Peta Pembagian Wilayah 12 Kotamadya Dili, Timor-Leste.....	32
Gambar 4.2 Peta Pembagian Wilayah Kotamdy Dili, Timor- Leste.....	34
Gambar 4.3 Peta Kotamadya Dili dan 2 kecamatan	35
Gambar 4.4 Batas- batas Taman Motael.....	39
Gambar 4.5 Peta Taman Motael dan pola jalan, setapak, koridor	41
Gambar 4.6 Peta Taman Motael, tempat parkir, bangku dan Taman	42
Gambar 4.7 Elemen <i>furniture</i> yang dimanfaatkan oleh Penjung.....	44
Gambar 4.8 Aktivitas ibadah, sosialisasi, demonstrasi di Taman Motael	48
Gambar 4.9 Batas- batas Taman 5 de Maio Kolmera.....	50
Gambar 4.10 Peta Taman 5 de Maio dan pola jalan setapak koridor	52
Gambar 4.11 Layout Taman 5 de Maio dan Fasilitas penunjang	54
Gambar 4.12 Layout Taman 5 de Maio dan aktivitas worshop	58
Gambar 4.13 Batas-Batas Taman Motael 5 de Maio dan Largo	60
Gambar 4.14 Layout Taman Largo de Lecidere dan pola jalan.....	62
Gambar 4.15 Layout Taman Largo de Lecidere dan Fasilitas penunjang	64

Gambar 4.16	Layout Taman Largo de Lecidere dan Fasilitas	65
Gambar 4.17	Layout Taman Largo dan Aktivitas konser, dan misa	69
Gambar 5.1	Lokasi Penelitian jarak taman dan pola hubungan taman	73
Gambar 5.2	Lokasi dan bentuk Taman Motael.....	79
Gambar 5.3	Lokasi dan bentuk Taman 5 de Maio Kolmera	80
Gambar 5.4	Lokasi dan bentuk Taman Largo de Lecidere	81
Gambar 5.5	Posisi patung Motael, 5 de de Maio dan gazebo	83
Gambar 5.6	Layout Plan Taman Motael area yang dimanfaatkan	91
Gambar 5.7	Layout Plan 5 de Maio area yang dimanfaatkan	94
Gambar 5.8	Layout Plan Taman Largo area yang dimanfaatkan	101
Gambar 5.9	Pola hubungan ruang Luar dan ruang dalam Taman M.	102
Gambar 5.10	Pola hubungan ruang Luar dan ruang dalam Taman 5.	104
Gambar 5.11	Pola hubungan ruang Luar dan ruang dalam Taman L.	105
Gambar 5.12	Elemen Arsitektur yang dimanfaatkan oleh pengunjung T.M	107
Gambar 5.13	Elemen Arsitektur yang dimanfaatkan oleh pengunjung T.5.....	107
Gambar 5.14	Elemen Arsitektur yang dimanfaatkan oleh pengunjung T.L	108
Gambar 5.15	Analisis Kesimpulan Komparasi 3 Bentuk taman Kota (A3)	109

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tipe dan Jenis Organisasi ruang	17
Tabel 2.2	Pola Masa bangunan dan ruang terbuka	19
Tabel 4.1	Waktu dan Jenis Pengunjung Taman Motael.....	46
Tabel 4.2	Waktu dan Jenis Pengunjung Taman 5 de Maio	56
Tabel 4.3	Waktu dan Jenis Pengunjung Taman Largo de Lecidere.....	67

DAFTAR DIGRAM

Diagram 4.1	Profile Reponde 3 Taman masing-masing	37
Diagram 4.2	Persepsi masyarakat terhadap fasilitas Taman Motael.....	45
Diagram 4.3	Jenis aktivitas Taman Motael.....	47
Diagram 4.4	Aktivitas even - even Taman Motael	47
Diagram 4.5	Persepsi masyarakat terhadap fasilitas dalam Taman 5	55
Diagram 4.6	Jenis aktivitas Taman 5 de Maio Motae.....	57
Diagram 4.7	Aktivitas even - even Taman 5 de Maio	57
Diagram 4.8	Persepsi masyarakat terhadap fasilitas Taman Largo	66
Diagram 4.9	Jenis aktivitas Taman Largo de Lcidere.....	67
Diagram 4.10	Aktivitas even - even Taman Largo de Lcidere	67

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	JenisPengunjung Taman Motael	46
Grafik 4.2	Jenis Pengujung Taman 5 de Maio Kolmera	56
Grafik 4.3	Jenis Pengunjung Taman Largo de Lcidere	67

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bentuk sebuah ruang terbuka publik di kawasan perkotaan dipengaruhi oleh penataan kawasan ruang kota. Untuk menilai bentuk ruang terbuka tersebut tergantung sudut pandang baik secara individu maupun kelompok. Hal ini terjadi demikian, karena bentuk itu sendiri mempunyai wujud, sifat dan fungsi dengan konfigurasi ruang yang berbeda. (Edmund, 1974).

Bentuk ruang terbuka publik yang dimaksud adalah taman umum (*public parks*) di kawasan perkotaan. Menurut Suharto (1994), taman berarti sebidang lahan berpagar yang digunakan untuk kesenangan dan kegembiraan yang mencakup semua elemen yang ada, baik elemen alami (natural) dalam bentuk lanskap (*landscape*) dan elemen buatan (*artificial*) dengan luasan yang terbatas.

Taman menjadi sebuah tempat apabila taman tersebut memiliki dimensi ruang fisik, fungsi, aktivitas, fasilitas dan makna pada lingkungannya (Carmona, 2003). Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan secara maksimal oleh masyarakat perlu adanya seseorang yang mengamati (*setting person*) di tempat atau lokasi tersebut. Menurut (Lang 1987), *setting person* dan *mapping* merupakan salah satu langkah bagaimana kita mengamati pola aktivitas, pola pergerakan dan pola pemanfaatan ruang oleh pengguna taman secara optimal.

Taman umum (*public parks*) yang ada di Kotamadya Dili merupakan taman / ruang terbuka publik yang dibangun oleh pemerintah Kota Dili dan difungsikan untuk kepentingan masyarakat secara umum. Kotamadya Dili memiliki beberapa jenis taman yang disediakan oleh pemerintah. Taman- taman tersebut antara lain; Taman Motael, Taman 5 de Maio, Taman Largo de Lecidere, Taman di depan Procuradoria jeral,

Taman di depan Mandarin, Taman di depan Embaixada Indonesia, Taman Cristo Rei, Taman Rotunda Nicolau Lobato, dan Taman Sao Fransico Xavier. 9 taman terletak di pusat Kota Dili. (*Gambar 1.1*).

Dari beberapa taman yang telah disebutkan di atas, masing-masing taman mempunyai kondisi dengan fasilitas yang berbeda seperti misalnya, kondisi Taman/ Jardim Rotunda dengan kondisi taman baik dan indah. Taman Rotunda Nicolau Lobato berbentuk linkarang sesuai dimensinya. Taman ini terdapat patung besar yaitu Patung Nicolau Dos Reis Lubato dan dilengkapi dengan air mancur, pohon, bunga, bangku taman, lampu taman dan tempat sampah. Taman ini sebagai sebagai salah satu citra Kota Dili. Taman ini pun setiap sore ada aktivitas seperti berfoto. Taman / Jardim Sao Fransisco Xavier terdapat patung besar yaitu patung Sao Fransisco Xavier dan dilengkapi dengan fasilitas penunjang seperti pohon, bunga, air mancur, tempat sampah, lampu taman dan lain-lain. Taman ini juga sebagai satu- satunya taman yang menjadi citra / landmark di Kota Dili. Begitu juga dengan Taman Kristo Rei. Taman ini letaknya diluar pusat kota. Taman Kristo Rei adalah salah satu Taman yang dikenal warga baik nasional maupu internasional. Taman ini mempunyai fasilitas seperti gazebo, pohon, bangku taman, lampu taman, tempat sampah dan lampu penerangan. Pada Taman ini ada aktivitas manusia terutama pada hari sabtu dan minggu ada aktivitas seperti: olahraga, interaksi sosial, perayaan ulang tahun dan aktivitas lain. Ketiga taman ini menjadi taman yang dikenal baik nasional maupun internasional. Selain ketiga taman itu. Di Kota Dili juga terdapat 6 jenis taman yang telah disebutkan. Ke-enam taman tersebut dibangun oleh pemerintah Kota Dili, dengan penyediaan fasilitasnya berbeda.

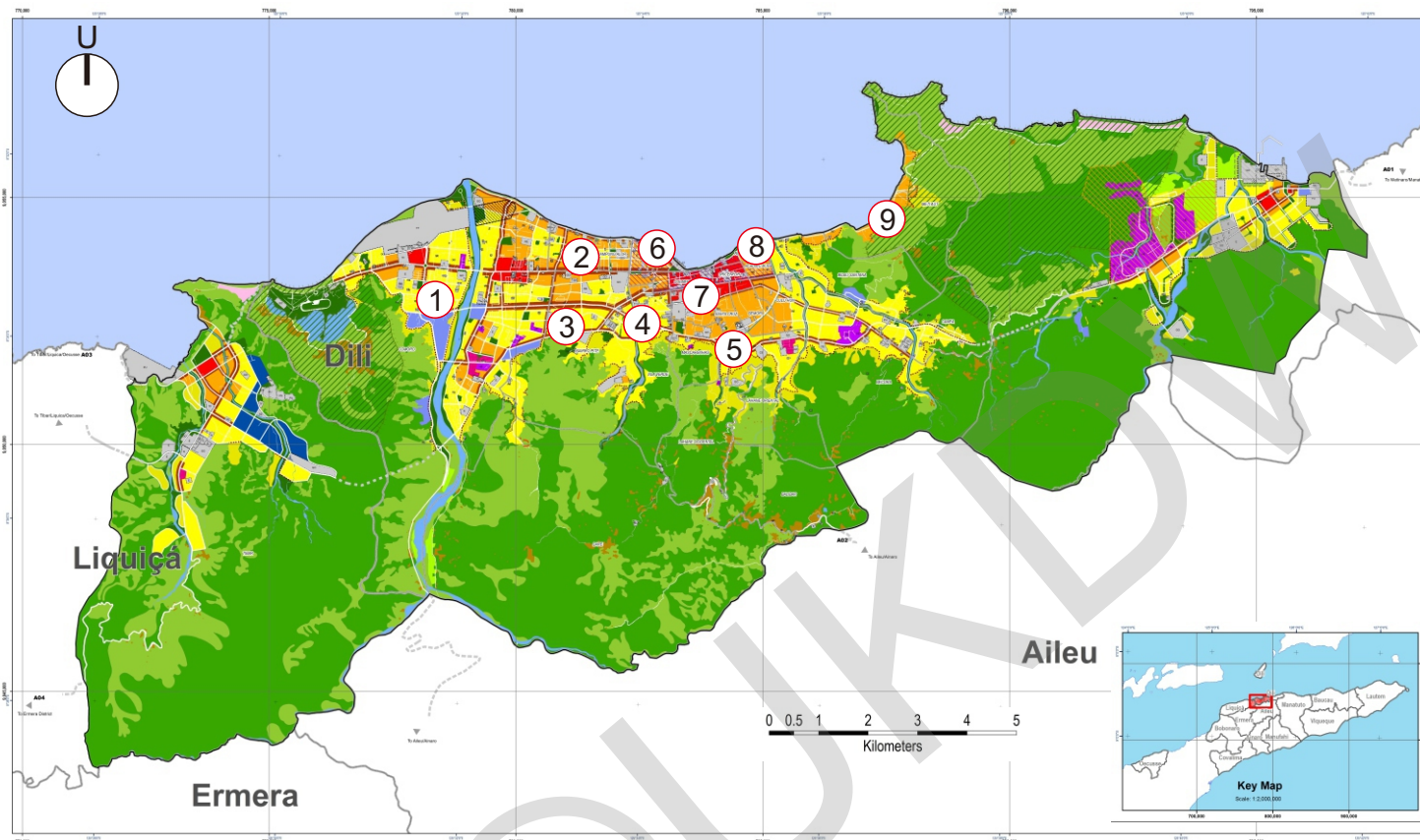


Foto 1.
T. Rotunda N.Loubato



Foto 2.
T. Embaixada Ind.

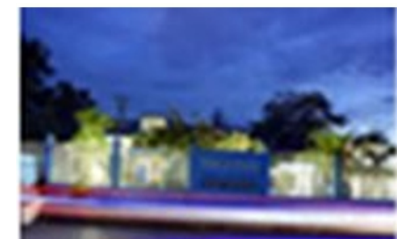


Foto 3.
T. Mandarin



Foto 6
T. Motael



Foto 7.
T. 5 de Maio



Foto 8.
T. Largo de Lecidere



Foto 9.
T. Cristo Rei

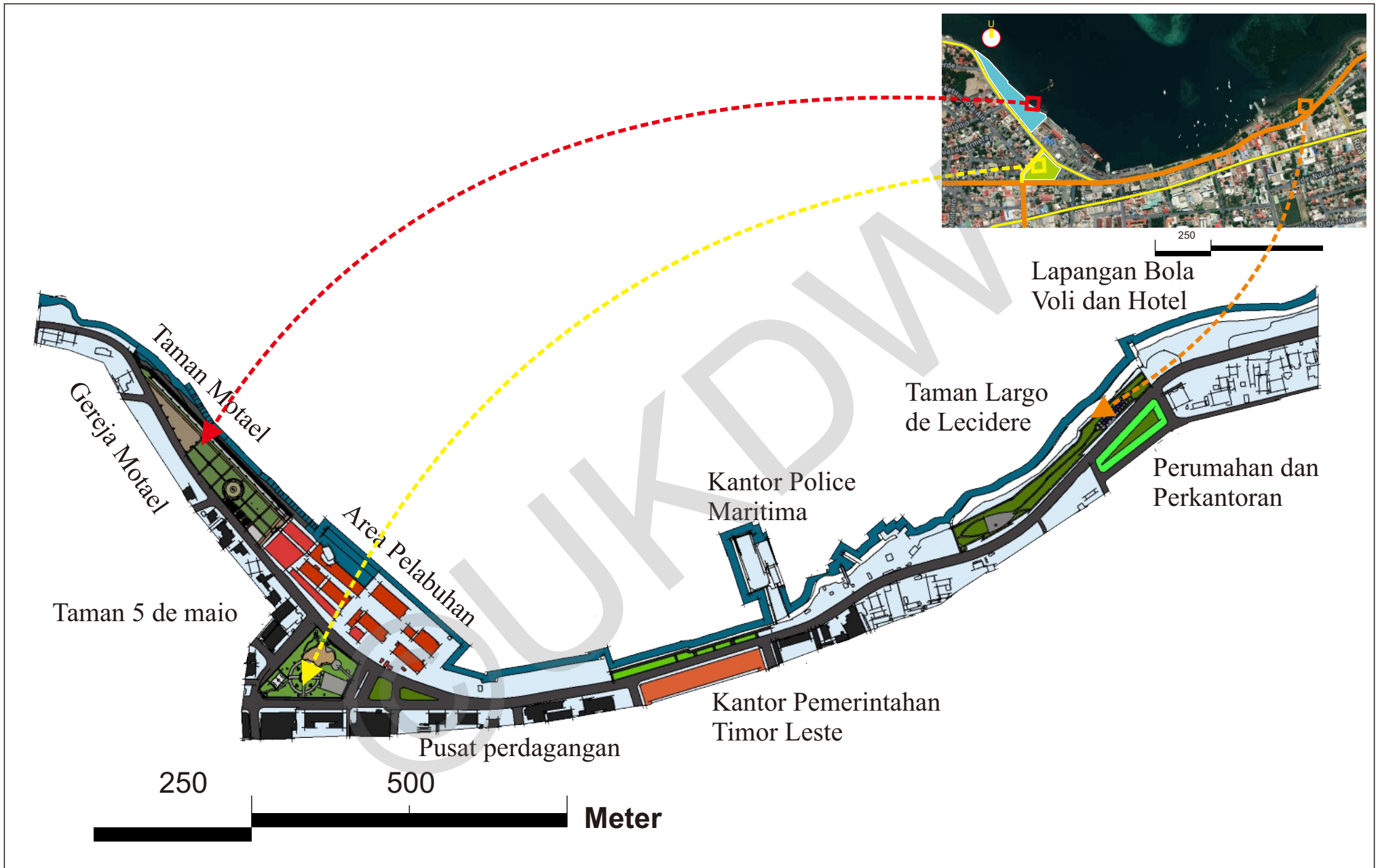


Foto 5.
T. Sao Fransisco.

JUDUL TESIS	NAMA / NIM	Gambar 1.1	HALAMAN
PENGARUH BENTUK TAMAN TERHADAP POLA PEMANFAATAN RUANG DI KOTA MADYA DILI, TIMOR_LESTE	OLINDA RODRIGUES 63170008	Peta Kotamadya Dili dan letak jenis 9 Taman Sumber: Ministerio do Planeamento e Investimento Estrategico Direccao Nacional Habitacao e Planemento Urabno, 2019	3

Seperti yang terlihat pada gambar 1.1, taman yang menjadi obyek penelitian adalah Taman Motael, Taman 5 de Maio dan Taman Largo de Lecidere. Alasan utama memilih 3 taman ini adalah ketiga taman tersebut memiliki karakter / bentuk fisik yang bagus, mempunyai elemen taman dengan tekstur dan warna yang berbeda, terletak di sepanjang pesisir pantai Laut Sawu dan berada di pusat Kota Dili. Ketiga Taman terletak di pusat perdagangan, kawasan pemerintahan, permukiman masyarakat, pelabuhan dan ruang terbuka publik. Mudah di akses oleh warga kota karena berada di jalan utama pusat Kota Dili. (Gambar 1.2)

© UUKDWN

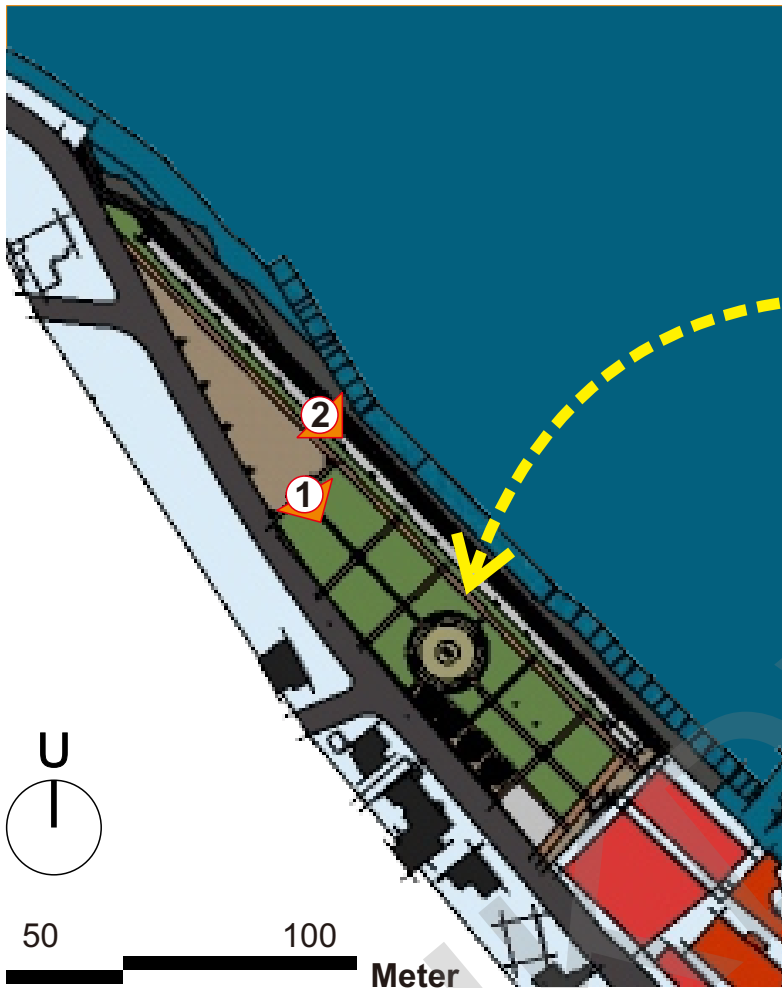


JUDUL TESIS	NAMA / NIM	Gambar 1.2	HALAMAN
PENGARUH BENTUK TAMAN TERHADAP POLA PEMANFAATAN RUANG DI KOTA MADYA DILI, TIMOR_LESTE	OLINDA RODRIGUES 63170008	Letak 3 taman. Taman Motael, Taman 5 de Maio dan Taman Largo de Lecidere di Kotamadya Dili <i>Sumber: Hasil Dok. Pribadi, 2019</i>	5

Gambar 1.2 menunjukkan 3 taman yang letaknya saling berdekatan di kawasan perkotaan yang mempunyai bentuk, pola ruang dan dimensi yang berbeda. Berikut ini diuraikan kondisi eksisting dan fasilitas masing-masing taman. Seperti dijelaskan pada paragraf sebelumnya, Taman Motael, Taman 5 de Maio dan Taman Largo de Lecidere merupakan taman yang dibangun oleh pemerintah Kota Dili. Taman Motael terletak di sepanjang pantai, tepatnya di sisi jalur jalan kolektor yaitu jalan raya Avenido de Selazar. Taman Motael tersebut mempunyai beberapa fasilitas dan penunjang yang menonjol di dalamnya seperti *Street furniture* dan vegetasi. (Gambar 1.3.)

Begitu juga dengan Taman 5 de Maio Taman 5 de Maio terletak di 2 jalur, yaitu di sisi selatan *jalan Raya Av. Almerante Tomas* dan di sisi utara *jalan Raya Av. de Salazar* Motael. Taman ini memiliki fasilitas penunjang yang dominan seperti patung, *Playground*, panggung, trotoar dan bangku taman. (Gambar 1.4).

Fasilitas yang serupa juga terdapat di Taman Largo de Lecidere yang terletak di Jalur Jl. Avenida dos Direitos Humanos Lecidere. Taman ini terdapat fasilitas penunjang seperti gazebo, Lapangan, koridor, bangku taman, nama taman dan vegetasi. (Lihat gambar 1.5)

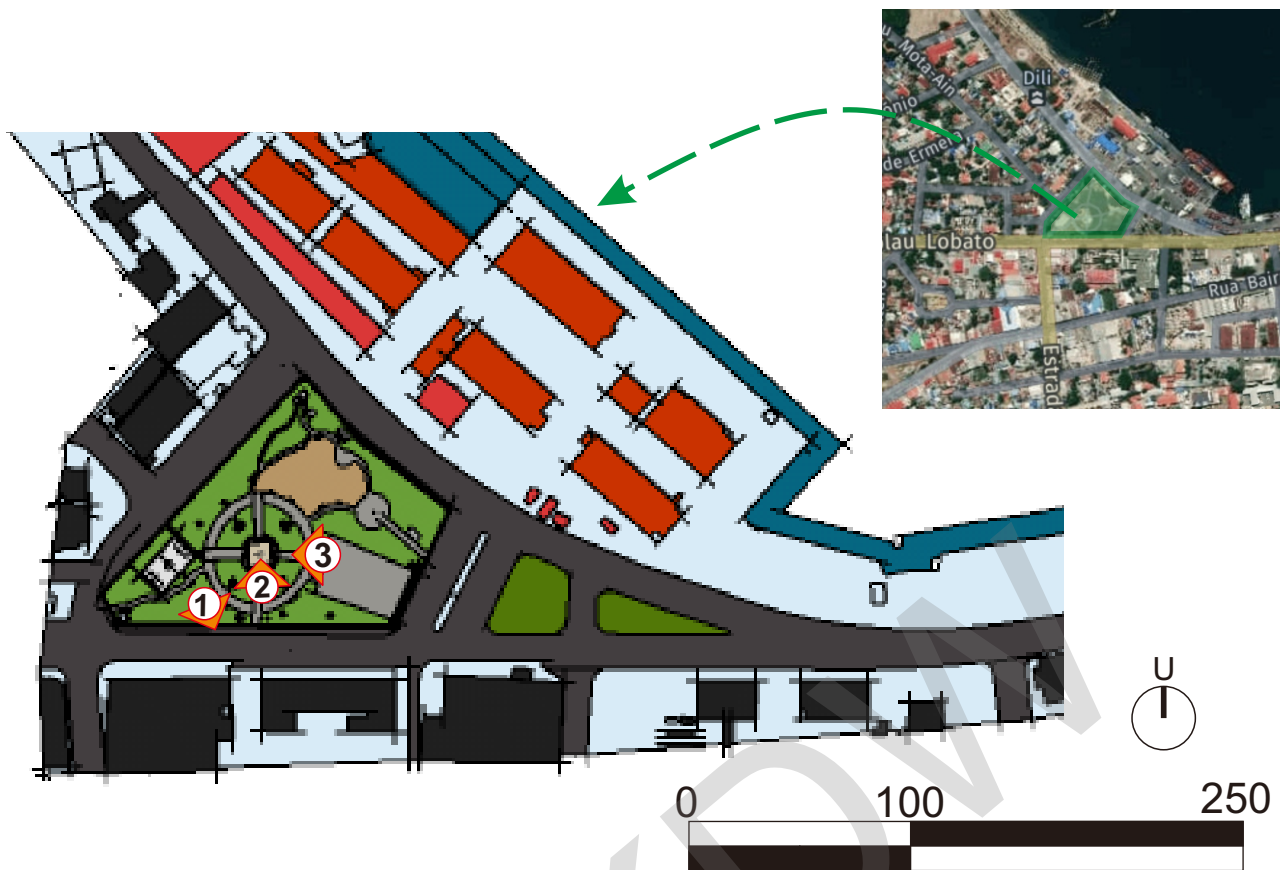


Patung Sebastiao Gomes di Taman Motael



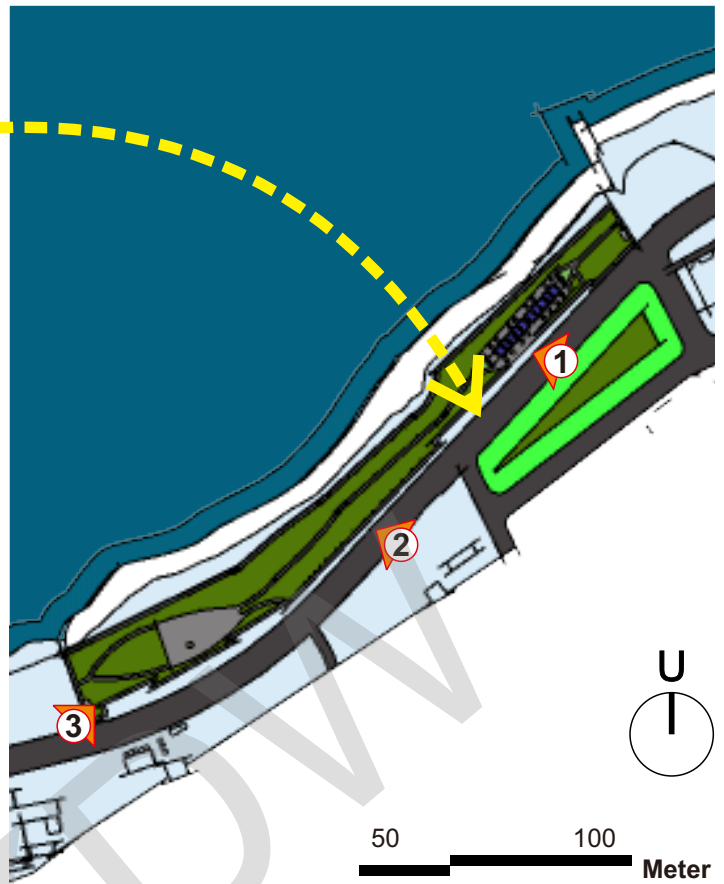
Fasilitas penunjang

JUDUL TESIS	NAMA / NIM	Gambar 1.3	HALAMAN
PENGARUH BENTUK TAMAN TERHADAP POLA PEMANFAATAN RUANG DI KOTA MADYA DILI, TIMOR_LESTE	OLINDA RODRIGUES 63170008	Layout Plan Taman Motael dan elemen furnitur dalam taman Sumber: Hasil Dok. Pribadi, 2019	7



Jenis pohon, tempat sampah, lampu penerangan

JUDUL TESIS	NAMA / NIM	Gambar 1.4	HALAMAN
PENGARUH BENTUK TAMAN TERHADAP POLA PEMANFAATAN RUANG DI KOTA MADYA DILI, TIMOR_LESTE	OLINDA RODRIGUES 63170008	Layout plan Taman 5 de Maio Kolmera dengan fasilitas Sumber: Hasil Dok. Pribadi, 2019	8



Gazebo di Taman Largo de Lecidere



Lapangan di Taman Largo de Lecidere



Nama Taman Largo de Lecidere

JUDUL TESIS	NAMA / NIM	Gambar 1.5	HALAMAN
PENGARUH BENTUK TAMAN TERHADAP POLA PEMANFAATAN RUANG DI KOTA MADYA DILI, TIMOR_LESTE	OLINDA RODRIGUES 63170008	Layout Taman Largo de Lecidere dengan Fasilitas dalam taman Sumber: Hasil Dok. Pribadi, 2019	9

Seperti yang terlihat pada gambar (1.3,1.4, dan 1.5), pada ke -3 taman yang menjadi studi kasus terdapat fenomena yang menarik, yaitu adanya keragaman fasilitas dengan karakteristik fisik yang menarik, sehingga mendatangkan pengunjung untuk melakukan berbagai aktivitas. Ketiga taman tersebut memiliki dimensi yang berbeda. Keragaman karakteristik fisik taman tersebut sangat menarik untuk diketahui dan dijadikan sebagai referensi bentuk taman, dengan pola ruang, dan kegiatan, serta elemen-elemen arsitektur yang berpengaruh pada pola kegiatan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, ditunjukkan bahwa bentuk / karakteristik fisik taman yang beragam mempengaruhi pola ruang taman dan pola kegiatan di dalamnya. Berdasarkan fenomena tersebut penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada pertanyaan penelitian sebagai panduan, yaitu:

- 1) Seberapa jauh bentuk taman pada Taman Motael, Taman 5 de Maio dan Taman Largo de Lecidere mempengaruhi pola pemanfaatan ruang?
- 2) Bagaimana referensi kegiatan dengan pola ruang pada ketiga taman yang menjadi studi kasus?
- 3) Elemen- elemen arsitektur apa yang dipengaruhi oleh kegiatan pengguna pada masing-masing taman?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh bentuk taman terhadap pola pemanfaatan ruang dan elemen-elemen arsitektur pada Taman Motael, Taman 5 de Maio dan Taman Largo de Lecidere di Kotamadya Dili, Timor – Leste.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak secara konkrit diantaranya :

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan teori teori tentang bentuk taman kota, fungsi taman, elemen- elemen taman, dan pola pemanfaatan ruangnya

2) Manfaat Praktisi

Sebagai acuan perancangan desain taman kota yang sesuai dengan karakteristik fisik dan sosial budaya masyarakat lokal.

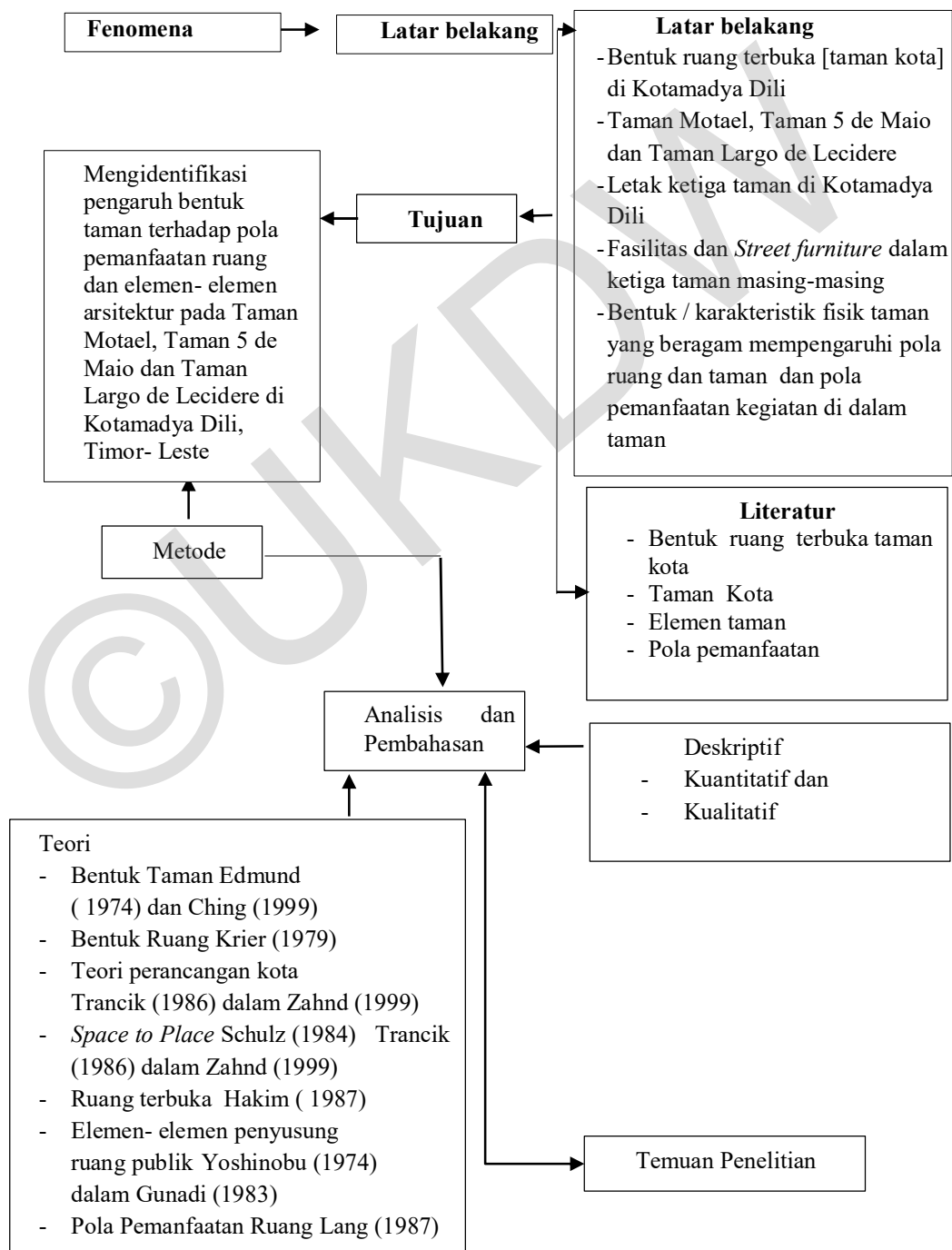
1.5 Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini fokus pembahasannya mengkaji teori yang berkaitan dengan bentuk fisik taman kota, *space to place*, pola pemanfaatan ruang dan elemen- elemen Arsitektur dalam taman. Batasan dalam penelitian ini lebih khusus diarahkan ke Taman Motael, Taman 5 de Maio dan Taman Largo de Lecidere, di Kotamadya Dili, Timor-Leste

1.6 Kerangka Berpikir

Sugiyono (2009) mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran penelitian ini dipergunakan untuk menjelaskan lebih detail langkah-langkah dalam proses penelitian tentang pengaruh bentuk taman terhadap pola pemanfaatan ruang dan elemen-elemen arsitektur pada Taman Motael, Taman 5 de Maio dan Taman Largo de Lecidere di Kotamadya Dili Timor – Leste. Dimulai dengan Fenomena yang melatar belakangi Kota Dili sebagai kota yang memiliki ruang terbuka/ taman kota. Metode penelitian yang digunakan

dengan kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan didukung teori-teori yang relevan. Setelah itu dilakukan analisis dan pembahasan. Dari hasil analisis dan pembahasan, diharapkan kesimpulan yang dihasilkan dapat memberikan arahan bagi peneliti ke masa yang akan datang. Untuk lebih jelasnya kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar 1.6 berikut ini:



Gambar 1.6 Kerangka berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Thesis ini dibagi dalam 6 (enam) bagian dengan tujuan untuk memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai isi dari penelitian. Pada bagian awal, pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang perumusan masalah, tujuan penelitian, lingkup penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan. Pembahasan selanjutnya berupa kajian teoritis. Dalam bagian ini akan dibahas secara teoritis mengenai teori- teori yang berkaitan dengan penelitian seperti: teori bentuk fisik ruang publik taman dalam kawasan perkotaan, *space to place*, ruang publik taman, pola pemanfaatan ruang serta elemen- elemen arsitektur dalam taman.

Bagian selanjutnya berisi metodologi penelitian yang menjelaskan tentang pemilihan sampel, metode pemilihan lokasi, pendekatan penelitian, deskriptif kualitatif di kombinasi dengan kuantitatif, materi penelitian, metode analisa ,deskripsi wilayah penelitian. Pembahasan selanjutnya menjelaskan hasil penelitian, dan melampirkan hasil penelitian yang dilakukan berupa observasi, penelitian lapangan, pembagian kuesioner dan wawancara.

Pembahasan dilanjutkan dengan menjelaskan analisa hasil temuan lapangan dengan menggunakan teori- teori yang relevan. Analisa dengan menggunakan teori tersebut dipakai menggambarkan bentuk taman, taman sebagai *space and place*, pola pemanfaatan ruang dan elemen- elemen arsitektur di Kotamadya Dili, Timor- Leste. Bagian terakhir dari pembahasan *Thesis* ini berisi kesimpulan hasil penelitian, saran dan rekomendasi.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil komparasi bentuk taman terhadap pola pemanfaatan ruang terbuka pada Taman Motael, Taman 5 de Maio dan Taman Largo de Lcidere di Kotamadya Dili Timor-Leste, dapat di disimpulkan beberapa Poin yang ditemukan dalam hasil komparasi baik dari kajian teori maupun hasil penelitian lapangan. Dari kajian teori dan hasil penelitian lapangan dapat diidentifikasi beberapa fenomena yang dijadikan sebagai faktor dasar yang mempengaruhi pada masing-masing Taman. Fenomena dasar yang menjadi faktor Positif yang berpengaruh pada ketiga taman tersebut antara lain:

Lokasi penelitian pada ketiga taman masing-masing terletak di pusat kota, aksesibilitas mudah dicapai, dekat dengan sarana dan prasarana kota. Namun 3 taman ini mempunyai jarak yang dekat baik jarak dari taman ke taman maupun jarak taman ke pantai. Secara garis besar lokasi ini mempunyai fenomena dan potensi yang besar sehingga mendatangkan para wisatawan baik lokal maupun nasional, karena mempunyai pola hubungan ruang sarana dan prasarana kota saling terintegritas. Namun Ketiga taman ini mempunyai bentuk dan dimensi yang berbeda seperti bentuk Taman Motael dan Taman Largo de Lcidere linear dan memanjang karena letaknya disepanjang pesisir pantai, dan Taman 5 de Maio persegi di kelilingi oleh Jalan. Bentuk tersebut menjadi geometri dasar yang sesuai dengan kondisi topografi. Selai hal itu, ketiga taman ini mempunyai tekstur dan warna yang berbeda. Perbedaan dari tekstur dan warna ini sangat berpengaruh pada pengunjung.

Dilihat dari segi pemaknaan ketiga taman ini menjadi tempat yang penuh dengan sejarah dan memori yang ditunjuk melalui obyek secara konkrit yaitu Patung Sebastioa Gomes di Taman Motael, Patung (Liurai/ Dom Boaventura) pada 5 de Maio, dan gazebo besar di Largo de

Lecidere. Ketiga patung ini menjadi image kota dan mempunyai sejarah/memori masa lalu yang menjadi abstrak dan dirasa oleh setiap warga saat memandangnya, namun taman ini menjadi makna yang kuat karena setiap tahun selalu adanya aktivitas besar seperti aktivitas, ibadah, demonstrasi sosialisasi dan konser. Dari segi pola pemanfaatan ruang pada taman berbeda hal ini diamati melalui setting mapping, dan person untuk mengamati pola pergerakan pengunjung, namun hasil setting mappin dapat diidentifikasi bahwa pola pemanfaatan ruang pada 3 taman tersebut belum optimal. Hal ini ditemukan melalui 5 variabel, antara lain: Penyediaan fasilitasnya belum merata sesuai dengan dimensi taman dan bentuk taman, banyak fasilitas yang disediakan tetapi tidak difungsikan dengan baik seperti wc/ toilet umum, dan air bersih, lampu taman. Penyediaan fasilitas ini berpengaruh pada pengunjung untuk melakukan aktivitas. Aktivitas yang dilakukan oleh pengunjung pada masing masing taman seperti: duduk, jalan, jalan. Olahraga menunggu teman. Aktivitas ini yang dilakukan setiap hari oleh pengunjung pada ketiga taman masing-masing. Aktivitas ekonomi seperti PKL menempati koridor Taman 5 de maio Kolmera dan Largo de Lecidere untuk berjualan, akan tetapi PKL tersebut tidak diorganisir dengan baik, sehingga terlihat semrawut. Aktivitas interaksi sosial di Taman Largo de Lecidere seperti senam aerobik, dan lain-lain dibanding dengan 2 taman lainnya. Waktu Pengunjung pada Taman Motael mulai dari pagi sampai siang, terlihat hanya beberapa pengunjung. Tetapi pada sore hari, terlihat banyak pengunjung melakukan aktivitas seperti berolahraga, jalan- jalan, berfoto maupun hanya pada pagi, siang dan sore dengan melakukan aktivitas yang sama. Seperti juga di Taman Largo de Lecidere aktivitasnya mulai pagi, siang, sore dan malam. Pengunjung hanya memanfaatkan ruang/ area tertentu. Hal tersebut disebabkan karena banyaknya sampah yang bertebaran dalam taman dan terlihat semrawut. Jenis pengunjung dan Jumlah pengunjung presentasi yang tinggi adalah orang dewasa. Dibanding dengan Taman 5 de Maio, jenis pengunjung dengan presentasi tinggi

adalah orang tua dan Taman Largo de Lecidere dengan jenis presentasi tinggi adalah orang dewasa dan orang tua. Berdasarkan 5 variabel tersebut dapat diketahui bahwa secara garis besar ketiga taman masing-masing pemanfaatan ruangnya belum maksimal. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa fasilitas dan elemen penunjang dalam taman serta waktu lamanya pengunjung dengan jenis pengunjung terutama pada anak-anak. pada masing-masing-masing taman hanya Taman Motael yang tidak tersedianya tempat bermain anak-anak, apabila dibandingkan dengan 2 taman lainnya. Kondisi Fisik taman, baik Taman Motael maupun Largo de Lecidere, kondisi tamannya tidak berpagar, sehingga memberikan pengaruh pada pengunjung yang melakukan aktivitas. Tidak terdapat gerbang masuk dan keluar yang jelas. Ada beberapa fasilitas yang sudah disediakan tetapi tidak dimanfaatkan oleh pengunjung, seperti beberapa gazebo, bangku taman, tempat sampah, lapangan bola voly, WC, dan lain-lain. Pola pemanfaatan ruang tersebut pengaruh juga dari ruang luar terhadap taman baik dari segi positif maupun negatif. Faktor positif pada fasilitas gereja dan taman karena kedua obyek tersebut mempunyai hubungan dalam sejarah / memori antara Taman Motael dan Gereja dengan memberikan image yang baik terhadap taman secara khusus dan Kota Dili secara umum. Dari faktor negatif. Faktor Negatif saat adanya aktivitas besar di Gereja Motael, maka dari pihak gereja memperluas lahan / area depan gereja dalam hal memanfaatkan area depan gereja, taman dan area depan taman menjadi area/ ruang private untuk melakukan aktivitas. Hal yang berpengaruh adalah ketika kedua ruang ini dijadikan tempat private, maka berpengaruh pada aktivitas kendaraan maupun pejalan kaki.

Begitu juga dengan bentuk taman terhadap pantai. Dari hasil observasi dapat mengidentifikasi bahwa sepanjang pantai area taman Motael ini, tidak dimanfaatkan oleh pengunjung namun dengan Taman juga karena kedua area ini saling berhungan langsung. Secara garis besar pantai ini mempunyai fenomena alam yang indah. Hal tersebut terjadi juga di Taman Largo de Lecidere. Pola pemanfaatan ruang tersebut terjadi di

Taman Largo de Lecidere. Taman Largo de Lecidere yang mempunyai pola hubungan ruang langsung dengan patung de Nossa Senhora. Sehingga disaat ada aktivitas besar, maka ruang de depan gazebo, jalan utama akan menjadi ruang private yang dimanfaatkan oleh para warga kota. Hal ini akan berpengaruh pada kendaraan yang melelawati jalan. Begitu juga dengan bentuk taman terhadap pantai. Taman Largo de Lecidere letaknya di sepanjang pantai Laut Sawu Kota Dili, dan di sepanjang area pantai ini dimanfaatkan maksimal oleh para nelayan yang memancing ikan selama bangun ini belum dibangun hingga sampai saat ini masih tetapi dimanfaatkan oleh sekelompok nelayan dan PKL. Yang menjadi masalah di sepanjang area taman ini adalah para nelayan dan PKL memanfaatkan area ini menjadi tempat pribadi, dan sampai membangun pondok kecil untuk tinggal permanent. Elemen arsitektur yang dimanfaatkan secara maksimal oleh pengunjung maupun pengguna taman adalah pohon dan bangku taman, secara totalitas. Dibandingkan dengan ruang- ruang yang disediakan dengan kondisi yang baik.

6.2 Saran

Sesuai Kesimpulan hasil penelitian maka saran yang dapat di usulkan kepada pemerintah Kota Dili sampai pada tingkat Desa Motael, Kolmera dan Largo de Lecidere adalah pada massa yang akan datang, untuk mengembangkan taman maka harus menyediakan fasilitas dan elemen penunjang yang baik dan lengkap agar Taman Motael, Taman 5 de Maio dan Taman Largo de Lecidere dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Kota Dili secara maksimal. Selain itu perlu diperhatikan fasilitas penunjang yang lebih aksesibel lagi bagi kaum yang lemah seperti lansia, balita dan penyandang disabilitas, terutama pada fasilitas-fasilitas yang ramah bagi mereka didalam menjalankan aktivitasnya Taman masing-masing perlu dilengkapi elemen softscape, hardscape, dan elemen furniture guna menarik para pengunjung dari kalangan remaja dan dewasa untuk melakukan aktivitas dengan aman dan nyaman terutama pada anak

lansia dan balita. Disamping itu pihak Pemerintah harus bekerjasama/melibatkan masyarakat dalam merencanakan taman kota untuk menjadi bagian dari proses perencanaan partisipatif. Masyarakat sebagai aktor utama, bukan hanya sebagai pengguna tetapi juga sebagai pemilik taman. Kepada Team perancangan Kota perlu mengidentifikasi jenis fasilitas taman, pola ruang dan letak serta fasilitas pengisi taman yang baik dan menarik para wisatawan. Untuk mengembangkan ketiga aspek tersebut lebih baik maka perlu memperlihatkan aspek hubungan

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ashihara, Yoshinobu (1962), *Merancang Ruang Luar*, terjemahan dari judul asli; *Exterior Design in Architecture* oleh Sugeng Gunadi (1983). Surabaya.
- Budiharjo, Eko dan Djoko Sujarto. (2009). *Kota Berkelanjutan*. Bandung: PT Alumni
- Carr, Stephen, et.al. (1992). *Public Space*. New York : Cambridge University Press
- Carmona, M. (2003). *Public Place-urban Spaces the Dimensions of Urban Design*. Amsterdam: Amsterdam Architectural.
- Carrs,S. (1992). *Public Space*. Cambridge: Press Syndicate of University. Seminar Tahunan ASPI (Asosiasi Sekolah Perencanaan Indonesia). Malag: Universitas Brawijaya
- D.K. Ching. (1996). *Architecture : Form, Space And Order*. Van Nostrand Reinhold Company. New York.
- Darmawan, E. (2003). *Teori dan kajian Ruang Publik Kota Semarang*,
- Hakim, R. (1987). *Unsur Perancangan dalam Arsitektur Lansekap*. Jakarta, DKI, Indonesia.
- Habermas, J. (1989). *The Structural Transformation of the Public Sphere An Inquiry into a Category of Bourgeois Society*. Cetakan pertama. Juni 2007, Penerbit Kreasi Wacana Kadipaten Kulo KP1/73,Yogyakarta 55132
- Jacobs,J. (1960) *The death and Life of great American Cities* New York,Ramdom House
- Meiss, P. (1991). *Element of architecture: From Form to Place*,Champman & hall, London
- Madanipour, A. (1996), *Design of Urban Space, an inquiry into socio – spatial process*, Wiley, New York
- Moughtin, C, (1992) *Urban Design, Street and Square, an imprint of butterworth Heineman ltd*, Linacrehouse, Oxford.
- Krier, Rob. (1979). *Urban Space, Rizzoli International Publications, Inc*, New York Llewelyn, X & Davies, R.
- Rapoport, A. (1982). *The Architecture of the city*. Cambridge: MIT Press, Cambridge.
- Rubeinstein, H. M. (1992). *Pedestrian Malls, Streetscape and Urban Space*. Canada: Jhon Wiley & Sons Inc.
- Schulz, C. (1988). *Architecture; Meaningi and place*, New york Jawa Tengah ,Indonesia: Badan Penerbit University Diponegoro.

Shirvani, H. (1983). *The Urban Design Process*. New York: Van Nostrand Reinhold co.

Stephen, dkk.(1992) . *Public space.Australia*: Cambridge University.

Spreiregen, Paul D, 1965, *Urban Design: The Architecture of Towns and Cities*, New York, Mc Graw Hill Book Co.

Scurton, R. (1984). *Public Space and The Classical Vernacular*. Singapore: The Public.

Sugiyono .2012. Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif).Bandung: Alfabeta

Trancik, R. (1986).*FINDING LOST SPACE, Theories Of Urban Design*, New York: Van Nostrand Reinhold Company Inc

Zahnd, M. (1999). *Perancangan Sistem Kota Secara Terpadu, Teori perancangan kota dan penerapannya*. Yogyakarta: PT Kanisius.

Journal

<http://e-journal.uajy.ac.id/12852/4/TA143433.pdf>

<http://journals.ums.ac.id/index.php/sinektika/article/view/755/>

Wikipedia

https://id.wikipedia.org/wiki/Gereja_Motael.

https://id.wikipedia.org/wiki/12_November

https://de.wikipedia.org/wiki/Jardim_5_de_Maio

https://www.tripadvisor.co.id/Attraction_Review-g297517-d12853536-Reviews-Largo_de_Lecidere-Dili_Dili_District.html

DEKRETU- LEI NO33/2008

MinistruAdministracao Estatal no Ordenamentu Territoriu. Aprovadu de Ministrus 16 fulan junu tinan 2008.Timor-Leste
Ministerial Estatuca No. 199/GM/MAEOT/IX/2009

© UKDW

© UKDW